

ANALISIS PENGELOLAAN DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR INPRES 1 UJUNA KOTA PALU

Zakia Amanda Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdul Aziz Lamadjido Palu. Jl.
Dr. Suharso, Besusu Barat, Palu Timur Kota Palu Sulawesi Tengah
Email: zakiamanda8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dan efektivitas penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian Untuk mengetahui proses pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dan perhitungan efektivitas penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu. Hasil dari penelitian ini, berdasarkan data yang telah diolah bahwa Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu dikatakan kurang efektif dan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah yang dilakukan telah sesuai dengan buku petunjuk teknis yang diterbitkan oleh Walikota. Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu pernah mendapatkan juara 2 Se-Kota Palu dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah terbaik. maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu pada tahun 2020 dan tahun 2021 sudah sesuai dengan buku petunjuk teknis (juknis) tahun 2020 dan tahun 2021 mengenai Pengelolaan Dana BOS, Tim Manajemen BOS melaksanakan penyusunan perencanaan dengan mengadakan Rapat Kegiatan Anggaran Sekolah berdasarkan kesepakatan Tim Manajemen BOS diantaranya Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Komite Sekolah, Operator BOS dan Dewan Guru.

Kata Kunci: Pengelolaan dan Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

ABSTRACT

This research was conducted at Inpres 1 Elementary School, Ujuna, Palu City. This study aims to determine the management of School Operational Assistance Funds and the effectiveness of the use of School Operational Assistance Funds. The data analysis method used is qualitative. The purpose of the study is to determine the process of managing School Operational Assistance Funds and calculating the effectiveness of the use of School Operational Assistance Funds at Inpres 1 Elementary School, Ujuna, Palu City. The results of this study, based on the data that has been processed, the School Operational Assistance Fund at Inpres 1 Elementary School, Ujuna, Palu City is said to be less effective and the management of School Operational Assistance Funds carried out has been in accordance with the technical manual issued by the Mayor. Inpres 1 Elementary School, Ujuna, Palu City has won 2nd place in Palu City in the Best School Operational Assistance Fund Management. then the following conclusions can be drawn: The planning of School Operational Assistance Funds at Inpres 1 Ujuna Elementary School, Palu City in 2020 and 2021 is in accordance with the 2020 and 2021 technical manuals (juknis) regarding BOS Fund Management, the BOS Management Team carries out the planning by holding a School Budget Activity Meeting based on the agreement of the BOS Management Team including the Principal, BOS Treasurer, School Committee, BOS Operator and Teachers Council.

Keywords: *Management and Effectiveness of Use of School Operational Assistance Funds*

A. PENDAHULUAN

Salah satu program pemerintah dibidang pendidikan adalah Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) atau biasa disebut dengan Dana BOS. Bantuan Operasional Sekolah ini pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasional nonpersonalia sekolah bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Dana BOS bertujuan untuk memberikan bantuan kepada sekolah dalam rangka membebaskan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu dan meringankan bagi siswa yang lain, agar mereka memperoleh layanan pendidikan yang bermutu.¹ Dengan adanya program Dana BOS sekolah harus dapat mempersiapkan, melaksanakan, mengevaluasi rencana serta mempertanggung

¹ Fitri, A. (2014) 'Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), pp. 33-831.

jawabkan pengelolaan biaya pendidikan secara efektivitas dan transparan kepada masyarakat dan pemerintah.

Dana BOS yang disalurkan kepada tiap sekolah merupakan salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang pembiayaannya dilakukan secara langsung diserahkan kepada pihak sekolah untuk dikelola sesuai kebutuhan yang berdasar kepada petunjuk teknis (juknis) yang diterbitkan oleh pemerintah. Penggunaan Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu harus berdasarkan dengan kesepakatan dan keputusan bersama antara tim pengelolah BOS sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara BOS, operator BOS, serta dewan guru, staf dan komite sekolah yang harus didaftar sebagai salah satu sumber penerimaan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) / Rencana Kegiatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RKAPBS), disamping dana yang diterima dari pemerintah daerah atau sumber lain yang sah. Karena terbatasnya Dana BOS pemerintah pusat, investasi sekolah dan biaya kesejahteraan guru harus dibiayai dari sumber lain dengan prioritas utama adalah sumber pemerintah daerah.²

Dalam merencanakan penggunaan Dana BOS, kepala sekolah terlebih dahulu menyesuaikan dengan rencana pengembangan sekolah secara keseluruhan, baik pengembangan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penggunaan Dana BOS tidak semua kebutuhan sekolah dapat dipenuhi. Di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu, penggunaan Dana BOS hanya memenuhi komponen-komponen kegiatan tertentu, seperti penerimaan peserta didik baru, pengembangan perpustakaan,

² Gita, K.K.S. (2020) 'Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) di Sma Negeri 4 Singaraja Tahun 2020', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11 (2), 340-348., 11 (2)(2), pp. 340-348.

pelaksanaan kegiatan assesmen dan evaluasi, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, pembiayaan administrasi kegiatan sekolah, pengembangan keprofesian guru dan tenaga kependidikan, langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, pembelian peralatan multimedia pembelajaran dan pembayaran honor.³

Penggunaan Dana BOS sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga yang kegiatannya mencakup pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang serta pelaporan keuangan, sehingga memudahkan proses pengawasan atas penggunaan dana. Sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban dalam pelaksanaan program Dana Bantuan Operasional Sekolah. Pengelolaan keuangan merupakan suatu hal terpenting dalam organisasi manapun karena pengelolaan keuangan yang baik membantu melancarkan seluruh aktivitas organisasi.⁴ Dengan adanya program Dana BOS akan meringankan masyarakat yang kurang mampu untuk tetap memperoleh layanan pendidikan yang memadai dan bermutu, akan tetapi ada beberapa penyimpangan yang akan terjadi di lapangan menunjukkan bahwa ada beberapa pihak yang mengambil keuntungan dari Dana BOS, misalnya melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah. Berdasarkan fenomena yang sering kali terjadi, maka peneliti tertarik untuk meneliti keefektifan penggunaan Dana BOS.

³ Wahyuningsih, T.D. (2016) 'Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Smp Negeri 2 Gombang Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016', *Jurnal Pendidikan dan Ekonom*, 5(1), p. 37.

⁴ Purnama, L.W.L. and Atmadja, A.T. (2020) 'Pengelolaan Cecingkreman pada Dadia Pasek Gelgel Tabang Desa Bebetin', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), p.103.

Penulis menyadari pentingnya efektivitas penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah yang transparansi dan akuntabilitas berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Maka penelitian ini berusaha untuk melakukan kajian terhadap pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dan penggunaan Dana Bantuan Operasional yang efektif, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Pengelolaan dan Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan analisis pengelolaan dan efektivitas penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu?

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang melakukan suatu analisis serta interpretasi teks dan hasil wawancara dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.⁵ Penelitian kualitatif juga dilakukan langsung pada sumber datanya dan data yang dikumpulkan dilapangan akan diungkapkan dalam bentuk kata-kata atau gambar. Pada penelitian ini juga akan mencari informasi yang lebih komprehensif dan mendalam tentang bagaimana Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu dikelola secara efektif agar terhindar dari permasalahan yang sering kali terjadi pada bagian pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.

⁵ Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta,CV.

Metode penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut ada empat konsep utama yang perlu diperhatikan yaitu metode ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. Metode penelitian ini juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman suatu masalah secara mendalam dan desain penelitian kualitatif ini bersifat umum dan fleksibel serta terbuka karena akan berubah atau berkembang tergantung pada situasi lapangan.

D. PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah yang dilakukan pada Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu harus melalui kesepakatan dan keputusan bersama antara Tim Manajemen BOS yaitu terdiri dari kepala sekolah selaku penanggung jawab, bendahara BOS, operator BOS, dewan guru, komite Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu. Pengelolaan Dana BOS yang dilakukan selalu mengikuti petunjuk teknis (juknis) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu yang dikeluarkan langsung dari Walikota. Langkah awal pada pengelolaan Dana BOS yaitu:

a. Perencanaan Dana BOS

Dalam melakukan perencanaan Dana BOS, kepala sekolah selaku penanggung jawab Tim Manajemen BOS Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu akan mengadakan rapat RKAS terlebih dahulu. Rapat RKAS yang diadakan kepala sekolah akan membahas mengenai seluruh perencanaan anggaran kegiatan

untuk satu tahun anggaran, dalam perencanaan tersebut, masing-masing guru akan melakukan penyusunan kegiatan dengan menggunakan Dana BOS dan komite sekolah dimintai untuk mempertimbangkan kegiatan dan anggaran yang akan digunakan. Apabila telah disepakati, kegiatan tersebut akan di tandatangi oleh kepala sekolah, komite sekolah dan bendahara BOS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hartini, S.Pd sebagai bendahara BOS Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu, dalam wawancara pada hari senin, 27 Mei 2024 jam 11.58 wita mengatakan:

“di sekolah inpres ini dalam melakukan proses perencanaan Dana BOS melalui beberapa tahap, yang pertama rapat interen yang membahas evaluasi diri sekolah, lalu rapat pemilihan kembali bendahara BOS atau penetapan Tim Manajemen BOS dan yang terakhir rapat penyusunan RKAS. Rapat penyusunan RKAS dihadiri guru-guru, staf, kepala sekolah, bendahara, operator BOS, setelah rapat RKAS Tim Manajemen BOS nantinya meminta pertimbangan lagi dari komite sekolah, lalu menunggu persetujuan dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab, lalu di tandatangi langsung oleh kepala sekolah, bendahara dan ketua komite sekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menyajikan penyusunan RKAS Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 dan 2021 menunjukkan perencanaan penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 untuk satu tahun anggaran disalurkan menjadi 3 tahap. Dana BOS yang disalurkan pada tahap 1 30%, tahap 2 40% dan tahap 3 30%. Dana yang disalurkan ke sekolah berdasarkan jumlah data dapodik siswa yang telah dikirimkan ke pusat. Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu pada tahun 2020 digunakan untuk belanja pegawai Non PNS Rp. 45.600.000, belanja barang dan jasa Rp. 144.446.000, belanja bahan pakai habis Rp. 31.263.950,

belanja pemeliharaan Rp. 48.560.900, belanja cetak dan penggandaan Rp. 53.627.650, belanja makan dan minum Rp. 10.993.500 dan belanja modal Rp. 20.554.000. jadi total penggunaan Dana BOS pada Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah tahun 2020 Rp. 355.046.000.

b. Penyaluran Dana BOS

Untuk mengetahui proses penyaluran Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu, peneliti melakukan tehnik wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data.⁶ Dalam wawancara dengan Ibu Hartini, S.Pd selaku bendahara BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu, dalam wawancara pada hari senin, 27 Mei 2024 jam 12.05 mengatakan:

“Dana BOS yang disalurkan ke sekolah akan melalui 8 standar dan 11 komponen, setiap standar masuk di 11 komponen. Tahap penerimaan Dana BOS juga berbeda-beda setiap tahunnya dan penerimaannya sesuai dengan jumlah siswa yang terdaftar dapodiknya”

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menyajikan waktu penyaluran Dana BOS tahap 1, tahap 2 dan tahap 3 Dana BOS ditahun 2020 dan penyaluran Dana BOS ditahun 2021 tahap 1 triwulan I, tahap 2 triwulan II dan triwulan II, tahap 3 triwulan IV Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu, Tabel diatas menunjukkan jumlah satu tahun anggaran besaran Dana BOS yang diterima Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu ditahun 2020 sebesar Rp. 204.120.000., dan akan disalurkan per-3 tahap. Untuk jumlah besaran yang diterima pada tahap 1 sebesar 30% dengan jumlah Rp. 63.180.000, tahap 2 sebesar 40% dengan jumlah Rp. 84.240.000 dan tahap 3 sebesar 30% dengan jumlah Rp. 56.700.000. Dana BOS yang diterima ditahun 2020 sebesar Rp.

⁶ Widyatmoko, S. and Suyatmini, S. (2017) 'Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD N Kemasan I Surakarta', *Manajemen Pendidikan*, 12(3), pp. 153-160.

204.120.000 ditambahkan dengan sisa Dana BOS ditahun 2019 sebesar Rp. 2.266.592 jadi jumlah Dana BOS yang akan digunakan ditahun 2020 berjumlah Rp. 206.386.592.

Peneliti menyarankan agar sekolah lebih tegas lagi mengenai permasalahan Dana BOS ini, karena setiap siswa sudah mendapatkan jatah untuk menerima Dana BOS sesuai dengan buku petunjuk teknis yang diterbitkan langsung oleh Walikota.⁷ Permasalahan mengenai Dana BOS adalah permasalahan yang sangat sensitif karena membahas mengenai keuangan sekolah dan komite sekolah juga seharusnya lebih memperhatikan permasalahan ini karena sudah terjadi berulang-ulang sebab komite sekolah adalah satu orang yang bertanggung jawab dari semua orang tua murid di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu.

c. Penggunaan Dana BOS

Data penggunaan Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 dan 2021 didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan wawancara yaitu ibu Hartini, S.Pd sebagai bendahara BOS tahun 2020 dan 2021 dalam wawancara pada hari senin, 27 Mei 2024 jam 12.12 mengatakan:

“semua kebutuhan sekolah bergantung pada Dana BOS yang di salurkan dari pemerintah karena pihak sekolah tidak membebankan biaya spp atau biaya apapun kepada siswa dan siswi.”

Dana BOS yang diterima oleh sekolah akan digunakan untuk komponen-komponen pembiayaan sekolah, berikut data penggunaan Dana BOS Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 tahap 1, tahap 2, tahap 3 dan tahun 2021 tahap 1 triwulan I, tahap 2 triwulan II, tahap 2 triwulan II dan tahap 3 triwulan IV sesuai dengan penyaluran Dana BOS. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa komponen-komponen penggunaan

⁷ Widyatmoko, S. and Suyatmini, S. (2017) 'Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD N Kemasan I Surakarta', *Manajemen Pendidikan*, 12(3), pp. 153-160

Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu pada tahun 2020 terdapat perbedaan di tiap tahapnya. Penggunaan Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna kota Palu yaitu pengembangan perpustakaan, kegiatan penerimaan siswa baru, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, kegiatan evaluasi pembelajaran, pengelolaan sekolah, pengembangan profesi guru dan tenaga pendidik serta pengembangan manajemen sekolah, langganan daya dan jasa, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah, pembayaran honor, pembelian atau perawatan alat multi media pembelajaran dan biaya lainnya dengan total penggunaan pada tahap 1 sebesar Rp. 63.358.236, tahap 2 sebesar Rp. 85.096.936 dan tahap 3 sebesar Rp. 56.733.136.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti bersama Ibu Hartini, S.Pd selaku bendahara BOS Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu bahwa penggunaan Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu hanya digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasional sekolah dan juga digunakan untuk pemeliharaan pembangunan sekolah. Dana BOS yang diterima Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 dan tahun 2021 sudah dapat mencukupi kebutuhan biaya operasional nonpersonalia sekolah sehingga Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tidak membebankan biaya apapun kepada siswa.⁸

d. Pembukuan Dana BOS

Pencatatan pembukuan data Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu dilakukan setiap bulannya oleh bendahara BOS dilengkapi dengan bukti transaksi pembelian seperti kwitansi, nota dan lain-lainnya. Adapun pencatatan pembukuan lainnya yang dilakukan oleh bendahara yaitu buku kas

⁸ Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, (2020), Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Pemerintah Daerah, Kemendagri.

umum dan buku pembantu kas. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Hartini, S.Pd sebagai bendahara BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu dalam wawancara pada senin, 27 Mei 2024, jam 12.20 mengatakan:

“pencatatan pembukuan Dana BOS dimulai dari pembukuan RKAS, terdiri dari RKAS manual dan online. Bendahara akan melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran anggaran Dana BOS, pencatatan transaksi keuangan. Pencatatan itu dilakukan bendahara secara teratur ke dalam buku pembantu kas agar pengawasan dan pemantauan keuangan lebih efektif”.

Berikut merupakan uraian pembukuan penggunaan Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 dan tahun 2021:

**Buku Kas Umum Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu
Tahun 2020 Tahap 1**

No	Tanggal	Kode Rekening	Uraian	Penerimaan (debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
			Saldo Kas Tunai bulan Februari 2020	Rp. 64.562.815		Rp. 64.562.815
	15/03/2020	ADMT0000874	BIAYA ADM 3 2020		Rp. 7.500	Rp. 64.555.315
	31/03/2020	BNGT0000848	BNG TAB 3 2020	Rp. 35.391		Rp. 64.590.706
	11/03/2020	43100056	Tarik Dana BOS Tahap 1 2020		Rp. 64.500.000	Rp. 90.706
1	31/03/2020	5.2.01.02	Bayar Honor Januari S/D Maret		Rp. 11.400.000	Rp. 53.100.000
2	31/03/2020	5.2.2.01.01	Bayar Pelunasan ATK Sekolah		Rp. 7.384.200	Rp. 45.715.800
3	31/03/2020	5.2.2.01.03	Bayar Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Kabel, Battery)		Rp. 700.000	Rp. 45.015.800
4	31/03/2020	5.2.2.01.04	Belanja Materai 3000 dan 6000		Rp. 315.000	Rp. 44.700.800

5	31/03/2020	5.2.2.01.05	Belanja Peralatan Kebersihan		Rp. 5.834.000	Rp. 38.866.800
6	31/03/2020	5.2.2.02.04	Belanja Obat-obatan P3K		Rp. 252.000	Rp. 38.614.800
7	31/03/2020	5.2.2.03.03	Bayar Listrik Sekolah		Rp. 1.109.736	Rp. 37.505.064
8	31/03/2020	5.2.2.03.05	Bayar Surat Kabar Koran Radar Sulteng		Rp. 390.000	Rp. 37.115.064
9	31/03/2020	5.2.2.03.06	Bayar Internet Sekolah		Rp. 1.168.500	Rp. 35.946.564
10	31/03/2020	5.2.2.03.24	Bayar Perawatan AC Sekolah		Rp. 640.000	Rp. 35.306.564
11	31/03/2020	5.2.2.03.26	Bayar Transportasi		Rp. 8.360.000	Rp. 26.946.564
12	31/03/2020	5.2.2.03.30	Belanja Pemeliharaan Bangunan		Rp.660.000	Rp. 26.286.564
13	31/03/2020	5.2.2.03.31	Belanja Tanah Tanam		Rp. 600.000	Rp. 25.686.564
No	Tanggal	Kode Rekening	Uraian	Penerimaan (debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
14	31/03/2020	5.2.2.03.41	Bayar Jasa Tenaga Kerja		Rp. 1.275.000	Rp. 24.411.564
15	31/03/2020	5.2.2.06.01	Bayar Pembelian Cetak		Rp. 2.251.000	Rp. 22.160.564
16	31/03/2020	5.2.2.06.02	Bayar Penggandaan		Rp. 1.269.300	Rp. 20. 891.264
17	31/03/2020	5.2.2.11.05	Bayar Pembelian Makanan dan Minuman		Rp. 8.799.500	Rp. 12.091.764
18	31/03/2020	5.2.3.01.03	Belanja Printer Brother DCP-T310		Rp. 3.000.000	Rp. 9.091.764
19	31/03/2020	5.2.3.37.03	Belanja Laptop		Rp. 6.000.000	Rp. 3.091.764
20	31/03/2020	5.2.3.39.07	Belanja Elektronik		Rp. 1.950.000	Rp. 1.141.764
			Jumlah Penerimaan	Rp. 64.598.206		
			Jumlah Pengeluaran		Rp. 63.358.236	
			Saldo Akhir Bulan			Rp. 1.141.764

(Sumber LPJ Dana BOS SD Inpres 1 Ujuna Kota Palu)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rincian buku kas umum yang telah disusun oleh bendahara terdiri atas tanggal pencatatan, kode rekening, jumlah penerimaan (debit), pengeluaran (kredit) dan jumlah saldo setiap pendapatan dan pengeluaran yang disertai dengan bukti transaksi. Pada LPJ Dana BOS tahun 2020 tahap 1 dengan rincian saldo kas tunai pada bulan februari 2020 sebesar Rp. 64.598.206, saldo yang ditarik oleh Kepala Sekolah sejumlah Rp. 64.500.000, sedangkan jumlah Dana BOS yang disalurkan ke rekening sekolah pada tahap 1 sejumlah Rp. 63.180.000. Jadi sisa saldo BKU bulan maret 2020 Rp. 1.141.764.

Peneliti menyarankan agar kepala sekola selaku penanggung jawab Tim Manajemen Dana BOS tidak menarik dan tidak menggunakan sisa saldo Dana BOS ditahun 2019 karena saldo yang tidak digunakan atau saldo sisa ditahun sebelumnya akan menjadi biaya mengendap direkening Dana BOS dan harus dikembalikan ke rekening kas Negara.

e. Pelaporan Dana BOS

Data mengenai pelaporan Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu yang diperoleh peneliti dari data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan ibu Hartini S.Pd sebagai Bendahara BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu pada hari senin, 27 Mei 2024 jam 12.28 mengatakan:

“pelaporan ke Dinas oleh Tim Manajemen BOS sekolah secara fisik ke bagian Bidang Pendidikan SD untuk dilakukan verifikasi apakah LPJ sudah sesuai dengan juknis dari walikota dan dilengkapi dengan dokumen pendukung”

Dapat diketahui bahwa pelaporan Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 dilaksanakan per-3 tahap sesuai dengan tahap masuknya anggaran Dana BOS dari pusat. Pelaporan tahap 1 dilaksanakan pada 31 Maret 2020 dengan jumlah realisasi Rp. 64.500.000 dan jumlah target pada tahap 1 Rp.

63.358.236 dengan sisa anggaran Rp. 1.141.764, pelaporan tahap 2 dilaksanakan pada 31 Agustus 2020 dengan jumlah realisasi Rp. 84.000.000 lalu ditambahkan dengan sisa anggaran di tahap 1 sejumlah Rp. 1.141.764 jadinya jumlah realisasi pada tahap 2 Rp. 85.141.764 dan jumlah target pada tahap 2 Rp. 85.096.936 dengan sisa anggaran pada tahap 2 Rp. 44.828, pelaporan tahap 3 dilaksanakan pada 31 Desember 2020 dengan jumlah realisasi Rp. 56.700.000 dan ditambahkan dengan sisa anggaran pada tahap 2 sejumlah Rp. 484.828. jumlah target pada tahap 3 Rp. 56.733.136 dengan sisa anggaran pada tahap 3 di tahun 2020 Rp. 11.692.

2. Perhitungan Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu

Untuk menganalisis data Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 dan tahun 2021 maka peneliti memilih menggunakan rasio efektivitas untuk mengukur kemampuan suatu lembaga dalam merealisasikan anggaran yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Semakin tinggi rasio efektivitas menggambarkan realisasi anggarannya maka akan semakin baik. Adapun tabel realisasi penggunaan Dana BOS dan Target Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 dan tahun 2021. dapat diketahui bahwa realisasi penggunaan Dana BOS tahap 1 tahun 2020 Rp. 63.358.236 dan target penggunaan Dana BOS tahap 1 tahun 2020 Rp. 100.606.000, realisasi penggunaan Dana BOS tahap 2 tahun 2020 Rp. 85.096.936 dan target penggunaan Dana BOS tahap 2 tahun 2020 Rp. 149.480.000, realisasi penggunaan Dana BOS tahap 3 tahun 2020 Rp. 56.733.136 dan target penggunaan Dana BOS tahap 3 tahun 2020 Rp. 104.960.000 dan jumlah realisasi penggunaan Dana BOS 1

tahun anggaran Rp. 205.188.308 dan jumlah target penggunaan Dana BOS 1 tahun anggaran Rp.355.046.000.

dapat diketahui bahwa realisasi penggunaan Dana BOS tahap 1 triwulan I tahun 2021 Rp. 55.294.094 dan target penggunaan Dana BOS tahap 1 triwulan I tahun 2021 Rp. 81.880.900, realisasi penggunaan Dana BOS tahap 2 triwulan II dan III tahun 2021 Rp. 74.891.016 dan target penggunaan Dana BOS tahap 2 triwulan II dan III tahun 2021 Rp. 81.880.900, realisasi penggunaan Dana BOS tahap 3 triwulan IV tahun 2021 Rp. 59.451.244 dan target penggunaan Dana BOS tahap 3 triwulan IV tahun 2021 Rp. 88.740.000 dan jumlah realisasi penggunaan Dana BOS 1 tahun anggaran Rp. 189.636.354 dan jumlah target penggunaan Dana BOS 1 tahun anggaran Rp.254.310.900.

Dapat disimpulkan bahwa penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 dan tahun 2021 tidak sesuai dengan jumlah dapodik siswa yang telah dilaporkan ke Pemerintah Pusat. Penyaluran Dana BOS sudah sesuai dengan petunjuk teknis di tahun 2020, bahwa Dana BOS akan di salurkan per- 3 tahap dalam satu tahun anggaran yang mana pada tahap 1 sebesar 30% dibulan januari-april, tahap 2 sebesar 40% dibulan mei-september dan tahap 3 sebesar 30% dibulan oktober-desember. Penyaluran Dana BOS tahun 2021 sudah sesuai dengan petunjuk teknis tahun 2021 bahwa Dana BOS yang diterima Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu akan disalurkan per-tiga tahap dan akan dibuatkan laporan per-triwulan

Pembahasan Penelitian

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu dimulai dari perencanaan, penyaluran, penggunaan, pembukuan dan pelaporan, untuk

menjawab rumusan masalah mengenai pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu pada tahun 2020 dan tahun 2021, maka peneliti akan menguraikan dalam pembahasan berikut ini:⁹

1. Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu

Perencanaan Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu dimulai dengan rapat evaluasi diri sekolah, rapat penetapan bendahara BOS atau pemilihan Tim Manajemen BOS lalu dilanjutkan dengan rapat penyusunan RKAS yang dilaksanakan di awal tahun anggaran. Penyusunan RKAS harus disesuaikan dengan kegiatan dan besaran Dana BOS yang akan diterima sesuai dengan jumlah dapodik siswa yang sudah dikirimkan ke pusat. Penyusunan RKAS ini diselenggarakan bersama dengan Tim Manajemen BOS yang dihadiri oleh kepala sekolah selaku penanggung jawab, bendahara BOS, operator, dewan guru, komite sekolah dan staf sekolah. Dalam rapat penyusunan RKAS akan membahas tentang jumlah dana yang akan diterima dan mengidentifikasi kebutuhan sekolah yang akan didanai dengan anggaran Dana BOS yang akan diterima, kegiatan dan anggaran Dana BOS yang sudah diidentifikasi selalu dilaksanakan melalui persetujuan komite sekolah dan sudah di tanda tangani kepala sekolah selaku penanggung jawab Tim Manajemen BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu.

Jadi dapat diketahui, bahwa perencanaan Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu telah sesuai dengan buku petunjuk teknis Dana BOS di tahun 2020 dan tahun 2021 bahwa

⁹ Fitri, A. (2014) 'Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), pp. 334-345

perencanaan Dana BOS harus dilakukan dengan rapat penyusunan RKAS, persetujuan komite sekolah dan ditanda tangani oleh kepala sekolah.

2. Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu

Hasil penelitian terhadap penggunaan Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 di ketahui bahwa Dana BOS akan disalurkan melalui 3 tahap dalam 1 tahun anggaran. Berdasarkan jumlah siswa yang ada di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu yaitu 234 siswa itu artinya Dana BOS yang akan diterima ditahun 2020 sebesar Rp. 210.600.000 akan tetapi jumlah Dana BOS yang di terima pada tahun 2020 Rp. 204.120.000. Itu artinya penyaluran Dana BOS di tahun 2020 tidak sesuai jumlah dapodik siswa yang telah dilaporkan di Pemerintah Pusat.¹⁰ Hal ini juga terjadi di tahun-tahun sebelumnya dan biasanya terjadi dikarenakan dapodik siswa tidak terdaftar atau karena anggaran Pemerintah Pusat tidak mencukupi lagi. Sedangkan pada tahun 2021 Dana BOS yang diterima akan disalurkan per-tiga tahap dan dilaporkan per-triwulan. Jumlah Dana BOS yang masuk pada tahun 2021 Rp. 189.830.000. Dana BOS yang diterima pada tahun 2021 melebihi dari jumlah data dapodik yang dikirimkan oleh operator. Jadi anggaran Dana BOS yang tidak tersalurkan sesuai dengan jumlah siswa akan disalurkan di tahun berikutnya menurut Ibu Hartini, S.Pd selaku Bendahara BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu.

¹⁰ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah

Dapat disimpulkan bahwa penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 dan tahun 2021 tidak sesuai dengan jumlah dapodik siswa yang telah dilaporkan ke Pemerintah Pusat. Penyaluran Dana BOS sudah sesuai dengan petunjuk teknis di tahun 2020, bahwa Dana BOS akan di salurkan per- 3 tahap dalam satu tahun anggaran yang mana pada tahap 1 sebesar 30% dibulan januari-april, tahap 2 sebesar 40% dibulan mei-september dan tahap 3 sebesar 30% dibulan oktober-desember. Penyaluran Dana BOS tahun 2021 sudah sesuai dengan petunjuk teknis tahun 2021 bahwa Dana BOS yang diterima Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu akan disalurkan per-tiga tahap dan akan dibuatkan laporan per-triwulan.¹¹

3. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu

Analisis hasil penelitian penggunaan Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 dan tahun dalam laporan pertanggung jawaban (LPJ) menyebutkan bahwa jumlah anggaran Dana BOS yang diterima pada tahun 2020 sebesar Rp. 204.120.000 dan tahun 2021 sebesar Rp. 189.830.000 yang dialokasikan untuk pengadaan 11 komponen penggunaan Dana BOS yaitu pengembangan perpustakaan, kegiatan penerimaan siswa baru, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, kegiatan evaluasi pembelajaran, pengelolaan sekolah, pengembangan profesi guru dan tenaga pendidik serta pengembangan manajemen sekolah, langganan daya dan jasa, pemeliharaan dan perawatan sarana dan

¹¹ Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, (2020), Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Pemerintah Daerah, Kemendagri.

prasarana sekolah, pembayaran honor, pembelian atau perawatan alat multimedia pembelajaran dan biaya komponen lainnya.

Penggunaan Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2021 pada 11 komponen satu tahun anggaran meliputi pengembangan perpustakaan menggunakan Dana BOS sebesar Rp. 51.914.100, kegiatan penerimaan siswa baru menggunakan Dana BOS sebesar Rp. 1.616.000, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler menggunakan Dana BOS sebesar Rp. 5.400.000, kegiatan evaluasi pembelajaran menggunakan Dana BOS sebesar Rp. 11.752.750, pengelolaan sekolah menggunakan Dana BOS sebesar Rp. 26.996.490, pengembangan profesi guru dan tenaga pendidik serta pengembangan manajemen sekolah menggunakan Dana BOS sebesar Rp. 20.654.200, langganan daya dan jasa menggunakan Dana BOS sebesar Rp. 9.368.804, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah menggunakan Dana BOS sebesar Rp. 20.888.950, pembayaran honor menggunakan Dana BOS sebesar Rp. 27.400.000, pembelian atau perawatan alat multi media pembelajaran menggunakan Dana BOS sebesar Rp. 13.846.260 dan biaya lainnya menggunakan Dana BOS sebesar Rp. 85.000

Dalam penggunaan Dana BOS di Sekolah dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu sudah sesuai dengan petunjuk teknis tahun 2020 dan tahun 2021 tentang penggunaan 11 komponen penggunaan Dana BOS, karena semua anggaran dana tersalurkan di tiap komponen penggunaan Dana BOS menurut buku petunjuk teknis (juknis) tahun 2020 dan tahun 2021.¹²

¹² Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Keuangan Pendidikan.

4. Pembukuan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu

Analisis hasil penelitian pembukuan Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu disusun oleh bendahara BOS dimulai dengan pembukuan RKAS, bendahara BOS melakukan pembukuan dengan mencatat sumber Dana BOS yang diterima disertai dengan penggunaan Dana BOS secara rinci. Pencatatan transaksi keuangan dilakukan oleh bendahara BOS secara teratur ke dalam buku pembantu kas agar pengawasan dan pemantauan keuangan lebih efektif. Adapun pembukuan yang digunakan dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran Dana BOS yaitu buku kas umum, buku pembantu bank untuk mencatat semua transaksi, buku pembantu pajak untuk mencatat semua pengeluaran mengenai pembayaran pajak sekolah dan mengumpulkan semua bukti pengeluaran seperti nota dan kwitansi asli dari toko pembelin barang. Selain itu bendahara dan kepala sekolah juga membuat berita acara pemeriksaan kas yang dilakukan setiap akhir bulan dengan cara menutup buku kas umum diakhir bulan dan ditandatangani oleh kepala sekolah dan bendahara.¹³

Menurut buku petunjuk teknis tahun 2020 dan tahun 2021 pembukuan Dana BOS secara lengkap sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan dan ketentuan perundang-undangan tentang penatausahaan dan pertanggung jawaban lembaga pengelola keuangan. Adapun pembukuan dan dokumen pendukung yang harus disusun oleh sekolah seperti, buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu pajak dan bukti pengeluaran atau kwitansi dan nota. Dalam hal ini, pembukuan Dana BOS yang dilakukan Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu sudah sesuai

¹³ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah

dengan buku petunjuk teknis tahun 2020 tentang pembukuan Dana Bantuan Operasional Sekolah

5. Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu

Analisis hasil penelitian pelaporan Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 dan tahun 2021 kepada Tim Manajemen BOS Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu. Dokumen yang dilaporkan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu berupa laporan lengkap mengenai pengelolaan Dana BOS, yaitu Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS), laporan realisasi pendapatan dan belanja sekolah, surat pernyataan pertanggung jawaban, rekening koran, bukti buku kas umum perbulan, bukti pengeluaran, dokumentasi kegiatan sekolah dengan penggunaan Dana BOS.¹⁴

Laporan pertanggung jawabana (LPJ) dalam pelaporan Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 di susun per- tiga tahap sesuai dengan Dana BOS yang diterima di rekening sekolah, sedangkan pelaporan Dana BOS di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2021 disusun per- triwulan . Hal ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu telah sesuai dengan buku petunjuk teknis pengelolaan Dana BOS mengenai pelaporan Dana BOS di tahun 2020 dan tahun 2021.

Efektivitas mengenai penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 dikatakan kurang efektif dan tahun 2021 dikatakan efektif. Efektivitas penggunaan Dana BOS tahun 2020 tahap 1 dengan jumlah persentase 62,97% dikatakan kurang efektif, tahap 2

¹⁴ Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

dengan jumlah persentase 56,92% dikatakan tidak efektif, tahap 3 dengan jumlah persentase 54,05% dikatakan tidak efektif dan Dana BOS satu tahun anggaran tahun 2020 dengan jumlah persentase 57,79% dikatakan tidak efektif. Sedangkan efektivitas penggunaan Dana BOS tahun 2021 tahap 1 triwulan I dengan jumlah persentase 66,07% dikatakan kurang efektif, tahap 2 triwulan II dan triwulan III dengan jumlah persentase 91,46% dikatakan efektif, tahap 3 triwulan IV dengan jumlah persentase 66,99% dikatakan kurang efektif dan Dana BOS satu tahun anggaran tahun 2021 dengan jumlah persentase 74,56% dikatakan kurang efektif.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data mengenai Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 dan tahun 2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu pada tahun 2020 dan tahun 2021 sudah sesuai dengan buku petunjuk teknis (juknis) tahun 2020 dan tahun 2021 mengenai Pengelolaan Dana BOS, Tim Manajemen BOS melaksanakan penyusunan perencanaan dengan mengadakan Rapat Kegiatan Anggaran Sekolah berdasarkan kesepakatan Tim Manajemen BOS diantaranya Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Komite Sekolah, Operator BOS dan Dewan Guru.
2. Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu pada tahun 2020 dan tahun 2021 tidak sesuai dengan buku petunjuk teknis (juknis) tahun 2020 dan tahun 2021 mengenai pengelolaan Dana BOS, dikarenakan Dana BOS yang disalurkan di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tidak sesuai dengan jumlah siswa

berdasarkan dapodik yang telah dikirimkan ke Pemerintah Pusat.

3. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu pada tahun 2020 dan tahun 2021 sudah sesuai dengan buku petunjuk teknis (juknis) tahun 2020 dan tahun 2021 mengenai pengelolaan Dana BOS, semua anggaran Dana BOS tahun 2020 pada tahap 1, tahap 2, tahap 3 anggaran Dana BOS tahun 2021 tahap 1 triwulan I, tahap 2 triwulan II, tahap 2 triwulan III dan tahap 3 triwulan IV terealisasikan dengan baik.
4. Pembukuan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 dan tahun 2021 sudah sesuai dengan buku petunjuk teknis (juknis) tahun 2020 dan tahun 2021 mengenai pengelolaan Dana BOS, Bendahara BOS selalu mencatat penerimaan dan pengeluaran Dana BOS, membuat buku kas umum tiap bulan, buku pembantu kas, buku pembantu bank, buku pembantu pajak dan menyimpan semua nota pembelian barang.
5. Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu sudah sesuai dengan buku petunjuk teknis (juknis) tahun 2020 dan tahun 2021 mengenai pengelolaan Dana BOS, Tim Manajemen BOS Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu diantaranya Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, Bendahara BOS dan operator BOS menyerahkan LPJ secara fisik ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu melalui Bidang Keuangan dan Bidang Pendidikan SD.
6. Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 dan tahun 2021 dikatakan kurang efektif.

F. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi Sekolah Dasar Inpres 1 Ujuna Kota Palu tahun 2020 dan tahun 2021, maka saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Pusat seharusnya menyalurkan Dana BOS sesuai dengan jumlah data dapodik yang telah dikirimkan oleh operator sekolah, agar sekolah bisa menyalurkan Dana BOS sesuai dengan RKAS yang telah disusun sebelumnya dan Pemerintah Pusat juga harusnya menyampaikan kepada pihak sekolah alasan mengapa Dana BOS yang tersalurkan tidak sesuai dengan jumlah data dapodik yang sudah dikirimkan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pihak sekolah.
2. Bagi kepala sekolah seharusnya menarik jumlah Dana BOS yang telah masuk di rekening sekolah sesuai dengan jumlah Dana BOS yang disalurkan agar tidak terjadi selisih perhitungan ditahap atau ditahun anggaran Dana BOS selanjutnya dan kepala sekolah juga tidak boleh menggunakan sisa anggaran Dana BOS di tahun sebelumnya agar tidak terjadi selisih perhitungan dipembukuan Bendahara BOS karena sisa anggaran Dana BOS di tahun sebelumnya akan menjadi saldo mengendap di rekening sekolah dan bisa ditarik sesuai arahan dari Pemerintah Pusat lalu akan dikembalikan ke rekening Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, (2020),
Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah
Pada Pemerintah Daerah, Kemendagri.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional
Pendidikan.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan
Nasional dan Peraturan Pemerintah
- Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Keuangan
Pendidikan.
- Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar.
- (Depiani, 2015) Depiani, D. (2015) 'Efektivitas Pemanfaatan Dana
Bantuan Operasional Sekolah (BOS)', *Manajer Pendidikan*,
9(2)
- Fitri, A. (2014) 'Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah
(Bos) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto
Selayan Kota Bukittinggi', *Jurnal Administrasi Pendidikan*,
2(1),
- Gita, K.K.S. (2020) 'Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional
Sekolah (Bos) di Sma Negeri 4 Singaraja Tahun 2020', *Jurnal
Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11 (2)
- Purnama, L.W.L. and Atmadja, A.T. (2020) 'Pengelolaan
Cecingkreman pada Dadia Pasek Gelgel Tabang Desa
Bebetin', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wahyuningsih, T.D. (2016) 'Pengelolaan Dana Bantuan Operasional
Sekolah (Bos) Di Smp Negeri 2 Gombong Kabupaten
Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016', *Jurnal Pendidikan dan
Ekonomi*, 5(1), p. 37.

Widyatmoko, S. and Suyatmini, S. (2017) 'Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD N Kemasan I Surakarta', *Manajemen Pendidikan*, 12(3)